

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Fokus dan Jenis Penelitian

Penelitian ini berfokus pada motif yang digunakan subscriber dalam program podcast Trio Kurnia. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif yang bercirikan pemanfaatan data numerik dan analisis statistik (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif melibatkan mempelajari variabel independen secara terpisah, tanpa menganalisis perbandingan atau korelasinya dengan variabel lain (Sinambela, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan perbandingan atau membangun hubungan antar variabel.

Penelitian ini akan menggunakan metode survei. Metode survei melibatkan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner online kepada responden. Sinambela (2014) menggambarkan metode penelitian ini sebagai metode yang memilih sampel dari suatu populasi dan kemudian disesuaikan karakteristiknya sesuai keinginan peneliti. Teknik survei dapat diartikan sebagai suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi faktual mengenai gejala-gejala yang berkaitan dengan isu-isu terkini.

3.2 Populasi dan Sample

a. Populasi

Untuk melakukan penelitian, peneliti memerlukan populasi atau sekelompok individu. Sugiyono (2015) mendefinisikan populasi sebagai suatu wilayah luas yang terdiri dari unsur-unsur atau orang-orang dengan karakteristik yang ditetapkan oleh

peneliti. Populasi yang diteliti berjumlah 288,700 pendengar podcast Trio Kurnia, per 22 Desember 2022. Kriteria responden yang disebutkan dalam penelitian ini meliputi:

- Subscriber dari podcast Trio Kurnia
- Mendengarkan konten podcast Trio Kurnia Minimal 3 kali

b. Sampel

Sampel mengacu pada beberapa bagian dari populasi yang dipilih menurut kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan metode yang dikenal dengan *accidental sampling*. Peneliti menggunakan pendekatan sampel semacam ini karena partisipan dalam penelitian ini adalah pelanggan Trio Kurnia yang basis pelanggannya tersebar di luar kota Malang dan mencakup beberapa kota di seluruh Indonesia dan juga peneliti menyebarkan angket kepada responden secara kebetulan atau yang tersedia di suatu tempat. Peneliti dalam hal ini menggunakan Rumus Slovin guna memastikan banyaknya sampel yang tepat untuk diambil. Pemilihan formula ini didasarkan pada kepraktisan, keakraban, dan kemudahan penggunaan.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{288.700}{1 + 288.700 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{288.700}{1 + 2.887}$$

$$n = \frac{288.700}{2.888}$$

$n = 99,96$ (dibulatkan menjadi 100 responden)

keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

E : tingkat kekeliruan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, yakni 10%

3.3 Instrumen Penelitian

Peneliti dalam hal ini mempergunakan kuesioner online sebagai metode pengumpulan data yang akan diisi oleh responden. Tujuan dari pengembangan kuesioner online adalah untuk secara efektif mengumpulkan data terkait yang selaras dengan tujuan penelitian, sekaligus memastikan informasi yang diperoleh sangat valid dan dapat diandalkan.

Kuesioner merupakan kumpulan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dengan harapan agar responden bersedia memberikan jawaban sesuai dengan tujuan peneliti. (Idrus, 2009).

3.4 Definisi Konseptual

Definisi konseptual mengacu pada pemahaman spesifik yang diberikan oleh peneliti terhadap variabel (konsep) yang ingin mereka ukur, selidiki, dan ekstrak datanya. Telah ditentukan definisi konseptual yang berhubungan dengan penelitian ini, seperti:

- **Motif**

Motivasi merupakan faktor internal yang memaksa atau merangsang seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Motif muncul sebagai akibat dari suatu kebutuhan, yang mungkin dipandang sebagai suatu kekurangan, sehingga memerlukan kepuasan segera untuk mendapatkan keseimbangan.

- **Subscriber**

Subscribers adalah mereka yang diberikan kesempatan untuk mendapatkan produk atau layanan dari penyedia layanan, memberikan mereka akses ke produk atau layanan tersebut.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pernyataan ringkas yang memperjelas maksud suatu kata dengan memberikan gambaran praktis dan terukur mengenai penelitian yang dilakukan. Definisi operasional yang disajikan di sini menawarkan penjelasan yang jelas dan ringkas tentang terminologi yang digunakan dalam penelitian ini. Kajian ini tidak akan berpusat pada dampak media terhadap individu, namun lebih pada tindakan yang dilakukan individu terhadap media.

Tabel 3.1 **Definisi Operasional**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Motif	Hiburan dan Relaksasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ingin mendapatkan konten yang menghibur 2. Ingin mendapatkan kesenangan 3. Ingin mengisi waktu luang 	Skala Likert
	Hubungan Antar Pribadi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ingin berpartisipasi dalam suatu diskusi 2. Ingin bergabung dengan komunitas yang memiliki ketertarikan sama 3. Ingin berkontribusi dalam membantu individu lain (cth: <i>like</i>, <i>comment</i>, dan <i>share</i> informasi) 	Skala Likert
	Mencari Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ingin mendapatkan informasi dengan cara gratis 2. Ingin mudah mendapatkan informasi 3. Ingin dapat menemukan cara-cara yang menarik 	Skala Likert
	Persahabatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ingin tidak merasakan kesepian 2. Ingin bisa mengurangi rasa kesendirian 3. Ingin dapat berkomunikasi dengan keluarga atau teman 	Skala Likert

3.6 Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Pengujian ini merupakan suatu teknik yang dipergunakan dalam mengevaluasi seberapa jauh suatu instrumen ukur dapat mengukur dengan benar sasaran yang dituju. Pernyataan validitas dapat dibuat jika nilai r yang dihitung melebihi nilai kritis r dari tabel. Dalam menentukan r_{hitung} (koefisien korelasi Pearson) menggunakan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Pearson Correlation Moment Correlation

n = Jumlah sampel (responden penelitian)

X = skor tiap item

Y = skor total

Σx : jumlah skor distribusi x

Σy : jumlah skor distribusi y

Σx^2 : jumlah kuadrat pada masing-masing skor x

Σy^2 : jumlah kuadrat pada masing-masing skor y

b. Uji Reliabilitas

Umar (2022) mendefinisikan pengujian reliabilitas sebagai metrik yang mengukur konsistensi suatu instrumen dalam menilai gejala yang identik. Agar suatu instrumen dianggap dapat diandalkan, maka instrumen tersebut harus memberikan hasil yang konsisten. Ini berarti bahwa ketergantungan dinilai dengan menguji ide-ide secara teratur yang menghasilkan nilai konstan. Rumus Cronbach's Alpha akan digunakan untuk melakukan uji reliabilitas ini.

$$R = \alpha = R = \frac{N}{N-1} \left[\frac{S^2(1-\sum S_i^2)}{S^2} \right]$$

Keterangan :

α : koefisien realibilitas *alpha cronbach*

s^2 : varians skor keseluruhan

S_i^2 : varians masing-masing skor

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Inferensial

Dalam pokok analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data inferensial. Menurut Sugiyono (2019) teknik analisis data inferensial dimana teknik tersebut merupakan jenis analisis statistic yang digunakan untuk membuat kesimpulan atau inferensi tentang populasi berdasarkan sampel data yang telah dikumpulkan.

3.7.2 Skala Data

Peneliti dalam mengumpulkan data penelitian mempergunakan instrumen kuantitatif berupa skala likert, dimana skala tersebut merupakan metrik yang dipergunakan untuk mengevaluasi sikap, perspektif, dan persepsi individu atau kumpulan individu mengenai permasalahan sosial. Skala likert dalam penelitian ini berfungsi sebagai sistem penilaian terhadap alasan dan tingkat kepuasan.

